

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positifisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara detail dan terperinci melalui pengumpulan data yang akurat. Penelitian kualitatif lebih menekan pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang nilai Islam dalam tradisi *Mappadendang* di Dusun Pudete Desa Malalin Kec. Cendana Kab. Enrekang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologi, yang peneliti dalam hal ini berusaha mengangkat kondisi dan situasi alamiah pada objek penelitian. situasi-situasi yang dikaji oleh peneliti adalah berkenaan dengan mekanisme dan nilai Islam dalam tradisi *Mappadendang* di Dusun Pudete Desa Malalin Kec. Cendana Kab. Enrekang.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 347.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yakni pada masyarakat di Dusun pudete Desa Malalin Kec. Cendana Kab. Enrekang, sedangkan waktu penelitian ini kurang lebih 2 bulan dari tahapan awalm persiapan, pengumpulan data, penyusunan hingga penarikan kesimpulan.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Malalin terletak 16 km dari Ibukota Kabupaten Enrekang, atau 2 km dari Kecamatan Cendana. Dengan luas wilayah Desa Malalin 11.50 km, dengan batas batas sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Desa Lebang dan Desa Pundilemo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan karrang dan Desa Taulan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Taulan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang

Jumlah penduduk 805 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi ukuran suatu desa. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kekuatan potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumberdaya manusia. Komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah hamper seimbang (laki-laki = 400 jiwa dan perempuan = 405 jiwa).

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini di fokuskan pada tata cara atau mekanisme yang dilakukan dalam tradisi mappadedang dan nilai-nilai Islam dalam adat tradisi *mappadendang* yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Pudete, Desa Malalin, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber, yakni sumber data primer dan sumber data skunder. Berikut uraiannya :

1. Data Primer

Data Primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer (utama) merupakan data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian yang akan di lakukan ini penulis mengambil data dari wawancara yang di lakukan pada ketua acara tradisi *mappadendang*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.²⁵ Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik itu berupa hasil pertanyaan lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁶ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah di teliti dan di kumpulkan oleh pihak-

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 89

²⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, h. 89.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 376.

pihak lain, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder adalah bukti teoritik yang di peroleh melalui beberapa pustaka yang memiliki relevansi dan bias menunjang penelitian ini, dapat berupa, buku, koran, majalah, internet serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan.²⁷ Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian data penelitian melalui pengamat dan penginderaan. Dalam penelitian yang akan di laksanakan sebelum melakukan proposal penelitian, untuk melihat dan memahami fenomena social yang ada, selain itu observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan di lakukan adalah observasi terhadap subjek sebelum wawancara. Melihat dari Aktivitas Ketua, cara berbicara orang-orang yang ikut serta menghadiri acara *mappadendang*.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 30.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat di bangun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu wawancara di lakukan secara bebas, namun tetap terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan di tnyakan dan telah di persiapan terlebih dahulu. Agar komunikas antara pewawancara dan narasumber dapat terjalin lebih santai sehingga memperoleh informasi yang diinginkan lebih mudah. Wawancara di lakukan bersama ketua dan masyarakat yang ikut dalam tradisi *mappadendang*.

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang di lakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dengan mencatat pokok-pokok pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber, agar wawancara semistruktur yang berjalan tidak keluar dari pokok permasalahan yang ingin di teliti, selanjutnya pertanyaan mengikut situasi dan kondisi untuk memberikan kesan yang tidak monoton dan kaku saat wawancara berlangsung.

Alat perekam sebagai alat bantu mempermudah penulis untuk megingat hasil wawancara dan tidak perlu berhenti melanjutkan wawancara akibat harus menulis pernyataan informan terlebih dahulu. Alat perekam di gunakan saat proses wawancara sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat di pahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun

tidak dipersiapkan untuk penelitian. Sedangkan dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian, berupa dokumen mengenai Tradisi *Mappadendang* yang menjadi focus penelitian, selain itu dalam penelitian ini juga penulis mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat wawancara di laksanakan dan kondisi focus penelitian yaitu *mappadendang* di Dusun Pudete.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat di butuhkan, bahkan merupakan bagian sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian, analisis data dapat di lakukan sepanjang proses penelitian. Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian yang akan di lakukan ini bersifat kualitatif, sehingga dalam mengolah data menggunakan teknik analisis ini menggunakan teknik data model Miles dan Huberman dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang

mempermudah yang telah direvisi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display*

Penyajian data setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan huberman yang disadur dalam Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau perivkasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 405-412.